

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. ADARO ENERGY, TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021

Fransisca Rahma Ariza, Edduar Hendri, Hendry Saladin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi, Universitas PGRI Palembang

Email: frnscarhmarza@gmail.com, hendriedduar71@gmail.com, hendrisaladin62@gmail.com



©2023 –Bongaya Journal of Research in Accounting STIEM Bongaya. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

Abstract: *This study aims to determine the level of financial performance at PT. Adaro Energy, Tbk during the 2018-2021 period. The population in this study is the financial statements of PT. Adaro Energy, Tbk which is listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX). The sample in this study is in the form of statements of financial position and income statements for the 2018-2021 period. This study uses a qualitative descriptive method, namely the analysis of the ratio of expenses. Based on the results of calculating the average financial ratio research at PT. Adaro Energy, Tbk for the 2018-2021 period, the liquidity ratio shows that the current ratio of financial performance is 182% <200%, meaning that the company is in a bad condition, but at a cash ratio of 119% > 50%, it means the company is in good condition. The solvency ratio shows that the value of the debt to assets ratio is 41% > 35%, meaning the company is in a bad condition, while the debt to equity ratio is 69% <80%, it means the company is in good condition. The activity ratio shows that the value of inventory turnover is 29 times > 20 times, meaning the company is in good condition, while total assets turnover is 0.48 times <2 times, meaning the company is in a bad condition. The profitability ratio shows that the value on the net profit margin is 14% <20% and the return on equity is 12% <40%, meaning that the company is in a bad condition.*

Keywords: *financial performance, liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios and profitability ratios*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan pada PT. Adaro Energy, Tbk selama periode 2018-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Adaro Energy, Tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian ini berupa Laporan posisi keuangan dan laporan laba-rugi periode 2018-2021. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu analisis rasio keuangan. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata penelitian rasio keuangan pada PT. Adaro Energy, Tbk periode 2018-2021, rasio likuiditas menunjukkan bahwa tingkat kinerja keuangan *current ratio* 182% <200% artinya perusahaan dalam keadaan kurang baik namun pada *cash ratio* 119% >50% artinya perusahaan dalam keadaan baik. Rasio solvabilitas menunjukkan bahwa nilai pada *debt to assets ratio* 41% >35% artinya perusahaan dalam keadaan kurang baik sedangkan pada *debt to equity ratio* 69% <80% artinya perusahaan dalam keadaan baik. Rasio aktivitas menunjukkan bahwa nilai pada *inventory turn over* 29 kali >20 kali artinya perusahaan dalam keadaan baik sedangkan pada *total assets turn over* 0.48 kali <2kali artinya perusahaan dalam keadaan kurang baik. Rasio profitabilitas menunjukkan bahwa nilai pada *net profit margin* 14% <20% dan *return on equity* 12% <40% artinya perusahaan dalam keadaan kurang baik.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Analisis Kinerja keuangan bagi perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting karena dapat membantu perusahaan dalam mensurvei, memperkirakan dan menangani kekayaannya serta untuk mengetahui sejauh mana kemajuan perusahaan telah dicapai mengingat tujuan berdirinya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba (*Profit*), dari kinerja keuangan satu perusahaan dapat menunjukkan keberhasilan atau kegagalan dalam menghasilkan dan mempertahankan laba yang diinginkan.

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan menggunakan proses dalam akuntansi, adapun proses dalam akuntansi yang dimaksud yaitu keterampilan mendokumentasikan, mengkategorikan dan meringkas keuangan yang dinyatakan dalam uang dan tidak dapat dipisahkan dari catatan laporan keuangan perusahaan. Adapun hasil dari prosedur pencatatan tersebut dapat diartikan sebagai laporan keuangan yang merupakan rangkuman dari keadaan keuangan perusahaan.

Analisis rasio menjadi salah satu teknik untuk memeriksa informasi keuangan perusahaan. Setiap perusahaan akan membutuhkan rasio keuangan sebagai alat analisis untuk menilai kinerja perusahaan karena dianggap penilaian keadaan keuangan perusahaan yang baik dan buruk dapat dijelaskan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio-rasio seperti rasio yang digunakan dalam penelitian ini seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Informasi ini disajikan kepada investor guna mengevaluasi kondisi perusahaan merupakan aspek terpenting dalam mengukur rasio keuangan tersebut sehingga informasi ini dapat diberikan melalui analisis rasio keuangan kepada pihak internal dan eksternal perusahaan. Dilihat di era globalisasi yang sedang berlangsung berbagai perusahaan berkembang pesat dalam perekonomian Indonesia salah satunya di bidang batubara. Sehingga investasi saham batubara menjadi salah satu kelas aset yang paling diminati dan menggiurkan.

PT. Adaro Energy, Tbk menjadi salah satu perusahaan pertambangan terbesar di Indonesia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan nama ADRO pada tanggal 6 Juli 2008 tepatnya di Kalimantan Selatan. Sehingga angka dalam laporan keuangan PT. Adaro Energy, Tbk menjadi salah satu hal menarik untuk dicermati karena perusahaan memiliki basis modal yang cukup besar.

Dari penggambaran di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mempertimbangkan kembali analisis kinerja keuangan dengan objek yang sama dan data informasi yang berbeda. Sampai penulis membuat pilihan membuat judul penelitian “**Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Adaro Energy, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021**”.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan pada PT. Adaro Energy, Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2021.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menurut Jumingan (2017:201) adalah rangkuman keadaan keuangan perusahaan dalam periode waktu tertentu yang meliputi unsur memperoleh dana dan mengarahkan kas. Sedangkan menurut Fahmi (2018:2) kinerja keuangan merupakan ukuran seberapa baik suatu perusahaan telah mematuhi kebijakan yang telah ditetapkan.

Menurut pengertian di atas, kinerja keuangan adalah cara perusahaan dalam menilai perusahaan dengan hasil perhitungan yang digunakan sebagai alat untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan perusahaan dalam menerapkan prinsip akuntansi keuangan secara tepat dan akurat, termasuk sasaran dan contoh pemeriksaan laporan keuangan.

Menurut fungsi akuntansi keuangan, kinerja seringkali dikaitkan dengan kondisi keuangan perusahaan yang menentukan besarnya laba atau rugi yang dicapai. Kinerja mengacu pada pencapaian perusahaan selama periode waktu tertentu, yang menunjukkan tingkat stabilitas keuangannya.

b. Pengertian Laporan Keuangan

Seperti yang ditunjukkan oleh Prihadi (2019:4) laporan keuangan merupakan hasil kerja akuntan dalam melaporkan realitas ekonomi suatu perusahaan. Sedangkan Hery (2018:3) mengatakan bahwa laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengingkhtisaran dan transaksi bisnis. Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari sebuah pencatatan yang dilakukan dengan tujuan memberi kemudahan perusahaan dalam melihat hasil atau proses keuangan perusahaan.

Laporan keuangan berfungsi sebagai titik awal yang diperlukan untuk analisis akun keuangan, namun penting untuk dipahami bahwa laporan tersebut mengandung beberapa pengaruh manajerial. Setelah laporan keuangan dibuat dengan menggunakan data yang relevan dan metode akuntansi dan penilaian yang dapat diterima, situasi keuangan perusahaan yang sebenarnya akan terlihat.

Mengetahui berapa banyak aset, kewajiban (hutang), dan modal (ekuitas) yang dimiliki perusahaan di neraca adalah situasi keuangan yang relevan. Dengan demikian dapat diketahui bagaimana laporan laba rugi memuat hasil usaha (laba rugi) yang direalisasikan selama kurun waktu tertentu, sehingga memudahkan pemahaman atas laporan keuangan oleh pihak yang membutuhkannya.

c. Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Harahap (2016:297) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan adalah suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Analisis rasio keuangan merupakan perhitungan yang dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan. Metode penggunaan rasio ini sekarang merupakan pendekatan yang paling efisien untuk menilai tingkat kinerja dan keberhasilan keuangan perusahaan.

Menurut kasmir (2021:106). Ada beberapa bentuk rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas
2. Rasio Solvabilitas
3. Rasio Aktivitas
4. Rasio Profitabilitas

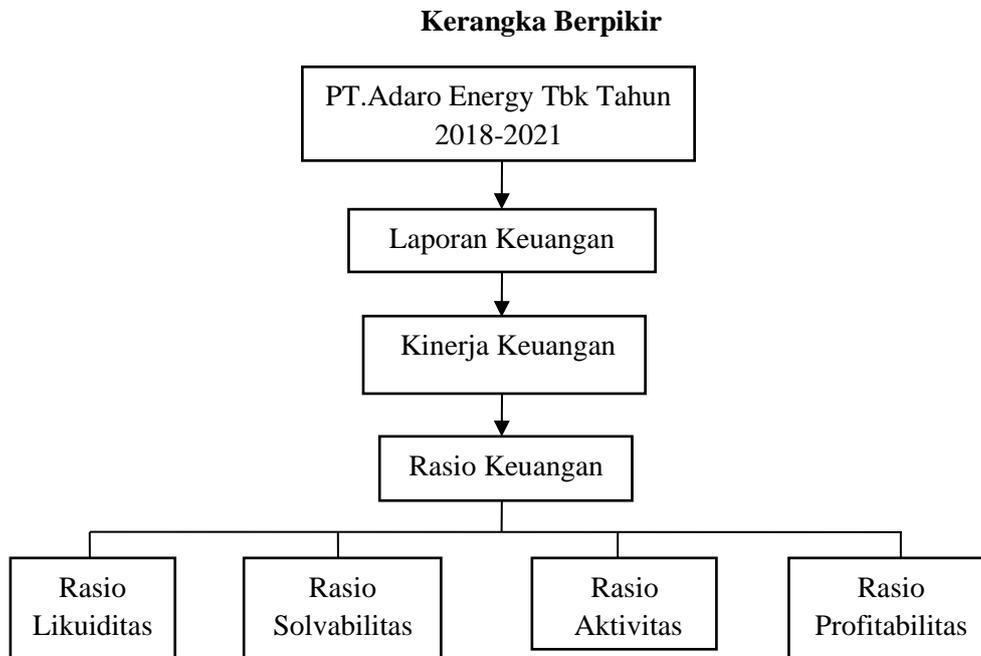
Adapun standar industry yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1. Standar Industri Rasio Keuangan

Jenis Rasio	Standar Industri	Kriteria
<i>Current Ratio</i> (Rasio Lancar)	200%	<200% Kurang Baik, >200% Baik
<i>Cash Ratio</i> (Rasio Kas)	50%	<50% Kurang Baik, >50% Baik
<i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR)	35%	<35% Baik, >35% Kurang Baik
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	80%	<80% Baik, >80% Kurang Baik
Perputaran Persediaan(ITO)	20X	<20X Kurang Baik, >20X Baik

Perputaran Total Aktiva(TATO)	2X	<2X Kurang Baik, >2X Baik
Net Profit Margin (NPM)	20%	<20% Kurang Baik, >20% Baik
Hasil Pengembalian Ekuitas(ROE)	40%	<40% Kurang Baik, >40% Baik

Sumber: Kasmir (2021)



METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang menjadi objek dan lokasi penelitian adalah PT. Adaro Energy, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2021. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori –teori yang mendukung hasil perhitungan analisis nilai rasio. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Adaro Energy, Tbk yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan pada penelitian ini berupa laporan posisi keuangan (Neraca) dan laba rugi dari PT. Adaro Energy, Tbk Periode 2018-2021. Sumber data yang digunakan yaitu data skunder dengan teknik pengumpulan data yaitu studi dokumentasi, studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan data disusun, diinterpretasikan dan dianalisis sehingga memberikan kesimpulan yang jelas dan objektif terhadap masalah yang ada dengan menggunakan rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Yang akan di olah dengan menggunakan microsoft excel. Berikut rasio-rasio keuangannya :

1. Rasio likuiditas
 - a. Rasio lancar (*current ratio*)

Menurut kasmir (2021:135)

$$Current Ratio = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

- b. Rasio kas (*cash ratio*)

Menurut kasmir (2021:140)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas-Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio solvabilitas
 - a. Rasio hutang terhadap total aktiva (*debt to assets ratio*)

Menurut kasmir (2021:158)

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- b. Rasio hutang terhadap total ekuitas (*debt to equity ratio*)

Menurut kasmir (2021:160)

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Rasio aktivitas
 - a. Perputaran persediaan (*inventory turn over*)

Menurut kasmir (2021:182)

$$\text{ITO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}} \times 100\%$$

- b. Perputaran total aktiva (*total assets turn over*)

Menurut kasmir (2021:188)

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

4. Profitabilitas
 - a. Marjin laba bersih (*net profit margin*)

Menurut kasmir (2021:202)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- b. Hasil pengembalian ekuitas (*return on equity*)

Menurut kasmir (2021:206)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Rasio likuiditas Pada PT. Adaro Energy, Tbk

a). Rasio lancar (*current ratio*)

<i>Current ratio</i> 2018 =	1.600.294	x 100% = 196%
	816.443	
<i>Current ratio</i> 2019 =	2.109.924	x 100% = 171%
	1.232.601	
<i>Current ratio</i> 2020 =	1.731.867	x 100% = 151%
	1.144.923	
<i>Current ratio</i> 2021 =	2.838.132	x 100% = 208%
	1.361.558	

Tabel 4.3. Perhitungan *Current Ratio* PT. Adaro Energy, Tbk 2018-2021

Tahun	<i>Current Ratio</i>	Standar Industri	Penilaian	Kriteria
2018	196 %	200 %	Kurang Baik	<200% Kurang Baik, >200% Baik
2019	171 %	200 %	Kurang Baik	<200% Kurang Baik, >200% Baik
2020	151%	200 %	Kurang Baik	<200% Kurang Baik, >200% Baik
2021	208 %	200 %	Baik	<200% Kurang Baik, >200% Baik
Rata-rata 182 %				

Sumber: Data Diolah (2023)

b). Rasio kas (*cash ratio*)

$$\begin{aligned} \text{Cash ratio 2018} &= \frac{927.896}{816.443} \times 100\% = 114\% \\ \text{Cash ratio 2019} &= \frac{1.576.191}{1.232.601} \times 100\% = 128\% \\ \text{Cash ratio 2020} &= \frac{1.173.703}{1.144.923} \times 100\% = 103\% \\ \text{Cash ratio 2021} &= \frac{1.811.141}{1.361.558} \times 100\% = 133\% \end{aligned}$$

Tabel 4.4. Perhitungan *Cash Ratio* PT. Adaro Energy, Tbk 2018-2021

Tahun	<i>Cash Ratio</i>	Standar Industri	Penilaian	Kriteria
2018	114%	50 %	Baik	<50% Kurang Baik, >50% Baik
2019	128%	50 %	Baik	<50% Kurang Baik, >50% Baik
2020	103%	50 %	Baik	<50% Kurang Baik, >50% Baik
2021	133%	50 %	Baik	<50% Kurang Baik, >50% Baik
Rata-rata 119 %				

Sumber: Data Diolah (2023)

2. Analisis Rasio Solvabilitas Pada PT. Adaro Energy, Tbk

a). Rasio hutang terhadap total aktiva (*debt to assets ratio*)

$$\begin{aligned} \text{DAR 2018} &= \frac{2.758.063}{7.060.755} \times 100\% = 39\% \\ \text{DAR 2019} &= \frac{3.233.710}{7.217.105} \times 100\% = 45\% \\ \text{DAR 2020} &= \frac{2.429.852}{6.381.566} \times 100\% = 38\% \\ \text{DAR 2021} &= \frac{3.128.621}{7.586.936} \times 100\% = 41\% \end{aligned}$$

Tabel 4.5. Perhitungan *Debt To Assets Ratio* PT. Adaro Energy, Tbk 2018-2021

Tahun	DAR	Standar Industri	Penilaian	Kriteria
2018	39%	35 %	Kurang Baik	<35% Baik, >35% Kurang Baik
2019	45%	35 %	Kurang Baik	<35% Baik, >35% Kurang Baik
2020	38%	35 %	Kurang Baik	<35% Baik, >35% Kurang Baik
2021	41%	35 %	Kurang Baik	<35% Baik, >35% Kurang Baik
Rata-rata	41 %			

Sumber: Data Diolah (2023)

b). Rasio hutang terhadap total ekuitas (*debt to equity ratio*)

$$\begin{aligned} \text{DER 2018} &= \frac{2.758.063}{4.302.692} \times 100\% = 64\% \\ \text{DER 2019} &= \frac{3.233.710}{3.983.395} \times 100\% = 81\% \\ \text{DER 2020} &= \frac{2.429.852}{3.951.714} \times 100\% = 61\% \\ \text{DER 2021} &= \frac{3.128.621}{4.458.315} \times 100\% = 70\% \end{aligned}$$

Tabel 4.6. Perhitungan *Debt To Equity Ratio* PT. Adaro Energy, Tbk 2018-2021

Tahun	DER	Standar Industri	Penilaian	Kriteria
2018	64%	80%	Kurang Baik	<80% Kurang Baik, >80% Baik
2019	81%	80 %	Baik	<80% Kurang Baik, >80% Baik
2020	61%	80 %	Kurang Baik	<80% Kurang Baik, >80% Baik
2021	70%	80 %	Kurang Baik	<80% Kurang Baik, >80% Baik
Rata-rata	69%			

Sumber: Data Diolah (2023)

3. Analisis Rasio Aktivitas Pada PT. Adaro Energy, Tbk

a). Perputaran persediaan (*inventory turn over*)

$$\begin{aligned} \text{ITO 2018} &= \frac{3.619.751}{112.005} = 32 \text{ Kali} \\ \text{ITO 2019} &= \frac{3.457.154}{121.030} = 29 \text{ Kali} \\ \text{ITO 2020} &= \frac{2.534.842}{105.134} = 24 \text{ Kali} \\ \text{ITO 2021} &= \frac{3.992.718}{125.738} = 32 \text{ Kali} \end{aligned}$$

Tabel 4.7. Perhitungan *inventory turn over Ratio* PT. Adaro Energy, Tbk 2018-2021

Tahun	ITO	Standar Industri	Penilaian	Kriteria
2018	32 Kali	20 Kali	Baik	<20 (Kali) Kurang Baik, >20 (Kali) Baik
2019	29 Kali	20 Kali	Baik	<20 (Kali) Kurang Baik, >20 (Kali) Baik
2020	24 Kali	20 Kali	Baik	<20 (Kali) Kurang Baik, >20 (Kali) Baik
2021	32 Kali	20 Kali	Baik	<20 (Kali) Kurang Baik, >20 (Kali) Baik
Rata-rata	29 Kali			

Sumber: Data Diolah (2023)

b). Perputaran total aktiva (*total assets turn over*)

$$\begin{aligned} \text{TATO 2018} &= \frac{3.619.751}{7.060.755} = 0,51 \text{ Kali} \\ \text{TATO 2019} &= \frac{3.457.154}{7.217.105} = 0,48 \text{ Kali} \\ \text{TATO 2020} &= \frac{2.534.842}{6.381.566} = 0,40 \text{ Kali} \\ \text{TATO 2021} &= \frac{3.992.718}{7.586.938} = 0,53 \text{ Kali} \end{aligned}$$

Tabel 4.8. Perhitungan *total assets turn over* PT. Adaro Energy, Tbk 2018-2021

Tahun	TATO	Standar Industri	Penilaian	Kriteria
2018	0,51 Kali	2 Kali	Kurang Baik	<2 (Kali) Kurang Baik, >2 (Kali) Baik
2019	0,48 Kali	2 Kali	Kurang Baik	<2 (Kali) Kurang Baik, >2 (Kali) Baik
2020	0,40 Kali	2 Kali	Kurang Baik	<2 (Kali) Kurang Baik, >2 (Kali) Baik
2021	0,53 Kali	2 Kali	Kurang Baik	<2 (Kali) Kurang Baik, >2 (Kali) Baik
Rata-rata	0,48 Kali			

Sumber: Data Diolah (2023)

4. Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Adaro Energy, Tbk

a). Marjin laba bersih (*net profit margin*)

$$\begin{aligned} \text{NPM 2018} &= \frac{477.541}{3.619.751} \times 100\% = 13\% \\ \text{NPM 2019} &= \frac{435.002}{3.457.154} \times 100\% = 13\% \\ \text{NPM 2020} &= \frac{158.505}{2.534.842} \times 100\% = 6\% \\ \text{NPM 2021} &= \frac{1.028.593}{3.992.718} \times 100\% = 26\% \end{aligned}$$

Tabel 4.9. Perhitungan *Net Profit Margin* PT. Adaro Energy, Tbk 2018-2021

Tahun	NPM	Standar Industri	Penilaian	Kriteria
2018	13%	20%	Kurang Baik	<20% Kurang Baik, >20% Baik
2019	13%	20%	Kurang Baik	<20% Kurang Baik, >20% Baik
2020	6%	20%	Kurang Baik	<20% Kurang Baik, >20% Baik
2021	26%	20%	Baik	<20% Kurang Baik, >20% Baik
Rata-rata	14%			

Sumber: Data Diolah (2023)

b). Hasil pengembalian ekuitas (*return on equity*)

$$\begin{aligned} \text{ROE 2018} &= \frac{477.541}{4.302.692} \times 100\% = 11\% \\ \text{ROE 2019} &= \frac{435.002}{3.983.395} \times 100\% = 11\% \\ \text{ROE 2020} &= \frac{158.505}{3.951.714} \times 100\% = 4\% \\ \text{ROE 2021} &= \frac{1.028.593}{4.458.315} \times 100\% = 23\% \end{aligned}$$

Tabel 4.10. Perhitungan *return on equity* PT. Adaro Energy, Tbk 2018-2021

Tahun	ROE	Standar Industri	Penilaian	Kriteria
2018	11%	40 %	Kurang Baik	<40% Kurang Baik, >40% Baik
2019	11%	40 %	Kurang Baik	<40% Kurang Baik, >40% Baik
2020	4%	40%	Kurang Baik	<40% Kurang Baik, >40% Baik
2021	23%	40%	Kurang Baik	<40% Kurang Baik, >40% Baik
Rata-rata	12%			

Sumber: Data Diolah (2023).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan analisis dikemukakan beberapa kesimpulan:

1. Rasio likuiditas

Hasil perhitungan rata-rata *current ratio* dari tahun 2018-2021 sebesar 182%, jika standar industri untuk *current ratio* adalah 200% maka kinerja keuangan pada *current ratio* dianggap kurang baik. Namun pada *cash ratio* dari tahun 2018-2021 sebesar 119%, dan standar industri untuk *cash ratio* adalah 50%, maka kinerja keuangan pada *cash ratio* perusahaan dalam keadaan baik karena semua berada diatas standar industri.

2. Rasio solvabilitas

Hasil perhitungan rata-rata *debt to asset ratio* dari tahun 2018-2021 sebesar 41%, jika standar industri untuk *debt to assets ratio* adalah 35%, artinya menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada

debt to asset ratio dalam kondisi kurang baik. Namun pada *debt to equity ratio* dari tahun 2018-2021 sebesar 69% dengan standar industri 80%, maka kinerja keuangan pada *debt to equity ratio* perusahaan dalam keadaan baik .

3. Rasio Aktivitas

Hasil perhitungan rata-rata *Inventory turn over* dari tahun 2018-2021 sebesar 29kali. Jika standar industri untuk *inventory turn over* adalah 20 kali, Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada *inventory turn over* perusahaan dalam kondisi baik. Namun pada *Total assets turn over* dari tahun 2018-2021 sebesar 0,48kali dengan standar industri sebesar 2kali hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada *total assets turn over* perusahaan dalam kondisi Kurang baik.

4. Rasio profitabilitas

Hasil perhitungan rata-rata *Net profit margin*, dari tahun 2018-2021 sebesar 14% jika standar industri untuk *net profit margin* adalah 20% . Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada *net profit margin* perusahaan dalam kondisi kurang baik. Namun pada *return on equity* dari tahun 2018-2021 sebesar 12% jika standar industri untuk *return on equity* adalah 40% maka kinerja keuangan pada *return on equity* perusahaan dikatakan dalam kondisi kurang baik karena masih dibawah standar industri.

Saran

Dengan membaca kesimpulan tentang kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan pada tahun 2018-2021. Maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan manajemen perusahaan untuk meminimalkan kewajibannya dan memaksimalkan aset yang ada dan meningkatkan likuiditas, perusahaan dapat mengurangi nilai persediaan atau dengan menekan hutang lancar, supaya keadaan perusahaan dapat dikatakan *liquid* guna memenuhi kewajiban keuangannya.
2. Untuk *Cash ratio* dikatakan dalam keadaan baik karena jauh diatas standar yang ditetapkan namun hal tersebut akan lebih baik jika perusahaan mengurangi penggunaan kas yang kurang penting, agar dapat menjamin semua utang lancar yang dimiliki oleh perusahaan dengan baik, dan memperhitungkan kembali agar utang lancar tidak melebihi aset lancarnya.
3. Bagi peneliti yang akan datang hendaknya menambahkan beberapa indikator rasio keuangan lainnya untuk menghasilkan penilaian yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menambah periode waktu laporan keuangan perusahaan sehingga bisa melihat secara lebih jelas dampak yang diperoleh perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang serta tidak hanya fokus pada suatu perusahaan namun dapat berfokus pada satu sektor lainnya seperti sektor pada perusahaan manufaktur.

DAFTAR RUJUKAN

- Damayanti, R., Saladin, H., & Darwin, J. (2019). Analisis Kinerja keuangan PT.Garuda Indonesia, Tbk. *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 75-89 , 15 (4).
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2022). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan PT. Unilever Tbk tahun 2016-2020. *Jurnal ekonomi, keuangan dan bisnis syariah* , 4 (1), 136-154.
- Fahmi, I. (2018). Pengantar Manajemen Keuangan. ALFABETA .
- Hantono. (2018). *konsep analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan spss* .
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT.Gramedia.

- Hidayat. (2018). *Dasar-dasar analisa laporan keuangan*.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. (G. Puspitasari, Ed.) Serang: Desanta Muliavisiitama.
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara .
- Kasmir. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT.Raja Gramindo Persada.
- Liana, A. (2022). Penilaian tingkat kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio pada perusahaan PT. Adaro Energy, Tbk Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.
- Masyita, E., & Harahap, K. K. (2018). Analisis Kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan keuangan Kontemporer (JAKK)* , 1 (1), 33-46.
- Nuwa, C. A. (2022). *Mengukur Kinerja Perusahaan Melalui Analisis Laporan Keuangan*. (Suwandi, Ed.) Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Puspita, S., Mursalin, & Nurrisah, A. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Aktivitas Sebagai Dasar penilaian Kinerja keuangan Pada PT.HM Sampoerna,Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika* , 19 (5), 696-708.
- Ratningsih, & Alawiyah, T. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas pada PT.Bata Tbk. *JIMFE* , 3 (2), 14-27